

ANCAMAN NARKOBA BAGI GENERASI PENERUS BANGSA

oleh

Ashinta Sekar Bidari S.H., M.H

A. PENDAHULUAN

Narkoba sudah tidak asing lagi ditelinga masyarakat Indonesia, narkoba sudah menjadi momok bagi orang tua dikalangan siswa pengguna narkoba. Narkoba sudah menjadi istilah populer di masyarakat. Narkoba merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya. Bila zat ini masuk dalam tubuh manusia, akan menimbulkan pengaruh pada kerja otak. Narkoba memiliki daya adiksi (ketagihan), daya toleran (penyesuaian) dan daya habitual (kebiasaan) yang sangat kuat, sehingga menyebabkan pemakai narkoba tidak dapat lepas dari pemakainya.

Jumlah pengguna narkoba di Indonesia selalu meningkat setiap tahun. Korban narkoba bukan lagi dominan orang berduit tau artis, tetapi sudah menjamah hamper seluruh lapisan masyarakat. Anak-anak usia sekolah antara 14-18 tahun merupakan usia rawan mencicipi narkoba. Masa remaja merupakan masa rawan pengaruh terhadap narkoba dan terjerumus dalam pergaulan yang salah. Masa remaja adalah masa dimana ingin mengetahui sesuatu hal yang baru, baik yang berdampak baik atau buruk bagi dirinya.

Narkoba bisa datang dengan cara halus, melalui rayuan pemasaran yang dekat dengan nilai kebanggaan yang ada pada golongan muda. Agen-agen pemasarannya telah membangun jaringan luas dan bersifat terputus, antar satu Bandar dengan Bandar yang lain terkadang tidak saling mengenal. Jika masalah narkoba tidak ditangani serius oleh semua kalangan, maka tujuan untuk mewujudkan Indonesia yang bebas dan bersih dari narkoba sulit terwujud.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengkaji “Ancaman Narkoba Bagi Generasi Penerus Bangsa”

B. PEMBAHASAN

Narkoba memiliki 3 sifat yang sangat jahat dan berbahaya yaitu habitual, adiktif dan toleran. Habitual merupakan sifat pada narkoba yang membuat pemakainya akan selalu teringat, terkenang dan terbayang sehingga cenderung untuk selalu mencari dan rindu untuk terus menerus memakai narkoba. Adiktif merupakan sifat yang membuat pemakai memakai terus dan tidak dapat menghentikannya. Toleran merupakan sifat narkoba yang membuat tubuh pemakainya semakin lama semakin menyatu dengan narkoba dan menuntut dosis pemakaian yang sangat tinggi.¹

Narkoba adalah singkatan dari narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya. Narkoba sangat berbahaya dikarenakan memiliki berbagai ancaman pada kesehatan dari pemakai narkoba tersebut. Berbagai dampak negatif dapat ditimbulkan dari penyalahgunaan narkoba. Diantaranya adalah :

- a. Tergila-gila pada narkoba dan lebih mencintai narkoba lebih dari apa;
- b. Tidak dapat lepas dari jerat narkoba, sebab jika lepas akan mengalami sakaw;
- c. Dosisnya akan terus bertambah setiap waktu hingga nanti bisa overdosis;
- d. Mengalami kerusakan tubuh;
- e. Mengalami perubahan sikap menjadi egois, sombong, jahat;
- f. Terjangkit penyakit mematikan, seperti HIV/AIDS, sifilis, dan lain-lain;
- g. Kesulitan dalam ekonomi;
- h. Meningkatnya tawuran dalam kalangan pelajar.²

Dampak narkoba terhadap fisii :

- a. Gangguan pada sistem syaraf
- b. Gangguan pada jantung dan pembuluh darah
- c. Gangguan pada kulit
- d. Gangguan pada paru-paru
- e. Sakit kepala, mual dan muntah, pengecilan hati dan sulit tidur

¹ Joyo Nur Suryanto Gono. Narkoba : Bahaya Penyalahgunaan dan Pencegahanny. Jurnal Undip

² Riva Aji Prawiro. Jurnal Ilmiah Tekonologi Pendidikan "Jeratan Penyalahgunaan Narkoba Dalam Kehidupan Remaja" . 2013

f. Gangguan fungsi seksual

Gangguan terhadap psikis :

- a. Lamban kerja, ceroboh kerja, tegang dan gelisah
- b. Hilang kepercayaan diri
- c. Agiatif
- d. Sulit berkonsentrasi
- e. Cenderung menyakiti diri, perasaan tidak aman bahkan bunuh diri.

Gangguan terhadap lingkungan sosial :

- a. Gangguan mental anti sosial dan asusila
- b. Menjadi beban keluarga
- c. Pendidikan terganggu
- d. Masa depan suram

Ketidaktahuan akan narkoba adalah awal pemakain dan sumber berbagai bencana yang sebenarnya. Ketidaktahuan apa itu narkoba dan dampak negatifnya ternyata dapat berakibat sangat fatal. Banyak penyalahguna narkoba yang selalu menggunakan narkoba tapi tidak tahu yang dikonsumsi sebenarnya adalah narkoba, yaitu :

- a. Ingin kenikmatan yang cepat, misalnya ingin bebas dari rasa kesal, bebas dari rasa sakit, ingin merasa senang, tenang, serta damai dan lain sebagainya.
- b. Ketidaktahuan tentang narkoba yang sebenarnya, banyak yang terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba karena tidak tahu bahwa yang dikonsumsi sebenarnya adalah narkoba.
- c. Rasa ingin tahu dan ingin mencoba bagaimana rasa dari narkoba.
- d. Ingin dianggap lebih hebat.
- e. Ingin membuktikan kesetiakawanan.
- f. Dianggap sebagai metode sederhana untuk giat belajar.
- g. Kurangnya komunikasi antara anak dengan orang tua.
- h. Tidak diterima dalam kelompok dan untuk mengatasi rasa minder

- i. Anak merasa kurang dihargai dan selalu dianggap salah
- j. Strategi pemasaran yang jitu
- k. Ditipu daya oleh pengedar narkoba, dan lain sebagainya.

Dalam buku "KENAKALAN REMAJA" oleh Drs. Sudarsono. S.H., M.Si. berpendapat bahwa "Secara sosiologis, penyalahgunaan narkotika yang dilakukan oleh kaum remaja merupakan perbuatan yang disadari berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki sebagai pengaruh langsung maupun tidak langsung dari proses interaksi sosial yang terjadi dalam kelompok. Secara subjektif individual, penyalahgunaan narkotika oleh remaja sebagai salah satu upaya individual untuk menemukan kepuasan yang belum pernah dirasakan dalam kehidupan keluarga yang hakikatnya menjadi kebutuhan primer dan fundamental bagi setiap individu, terutama bagi kaum remaja yang masih dalam proses tumbuh dan berkembang.³

Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang di kalangan generasi muda kian meningkat. Maraknya penyimpangan perilaku generasi muda dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa ini di kemudian hari. Generasi muda semakin hari semakin rapuh di grogoti zat-zat adiktif penghancur syaraf yang menyebabkan generasi pemuda tidak dapat berpikir jernih. Sehingga, generasi penerus bangsa yang berkualitas akan digrogoti oleh narkoba. Bahaya narkoba selalu mengincar generasi penerus bangsa kapan saja.

Masa remaja merupakan fase perkembangan antara masa anak-anak dan masa dewasa. Perkembangan seseorang dalam masa anak-anak dan remaja akan membentuk perkembangan diri orang tersebut di masa dewasa. Oleh karena itu, apabila masa anak-anak dan remaja rusak karena narkoba, maka masa depan mereka akan hancur. Pada masa remaja, justru keinginan untuk mencoba-coba dan mengikuti tren dan gaya hidup, serta bersenang-senang sangat besar sekali. Walaupun semua kecenderungan itu wajar, tetapi hal itu bisa memudahkan remaja untuk menyalahgunakan narkoba. Data menunjukkan bahwa jumlah pengguna narkoba paling banyak adalah kelompok usia remaja. Bahaya narkoba juga bisa menularkan HIV / AIDS di kalangan remaja. Hal ini dapat terjadi akibat pemakaian narkoba melalui jarum suntik secara bergantian. Bangsa Indonesia akan kehilangan remaja yang sangat banyak akibat penyalahgunaan narkoba dan merebaknya HIV/AIDS. Kehilangan remaja merupakan kehilangan sumber daya manusia bagi bangsa ini.

³ Drs. Sudarsono S.H., M., Kenakalan Remaja. Jakarta : PT Rineka Cipta. 2004

Dikalangan para siswa, terutama bagi mereka yang secara formal di bangku SMP/MTs, umumnya penggunaan pertama narkoba diawali pada jenjang SMP/MTs. Hal ini terjadi biasanya karena penawaran, bujukan atau tekanan seseorang atau sekelompok orang kepadanya. Didorong rasa ingin tahu, ingin mencoba atau ingin menggunakan barang haram tersebut. Upaya penanggulangan yang paling mendasar dan efektif sebenarnya adalah pembinaan dan pencegahan. Usaha yang paling praktis dan membuahkan hasil adalah penindakan. Upaya yang paling manusiawi adalah pengobatan dan pemulihan.

a. Pembinaan

Program pembinaan kepada para remaja maupun masyarakat yang belum memakai narkoba bahkan belum mengerti apa itu narkoba. Prinsipnya adalah meningkatkan peranan kelompok ini secara nyata lebih sejahtera dan menyadarkan diri agar tidak pernah berfikir mendapat kebahagiaan yang semu dari narkoba.

b. Pencegahan

Program pencegahan dilakukan kepada remaja-remaja dan masyarakat yang masih sehat dan belum memakai narkoba agar mengetahui seluk beluk narkoba sehingga tidak tertarik untuk menyalahgunakannya. Misalnya dilakukan penyuluhan seluk beluk narkoba, kampanye anti penyalahgunaan narkoba, pendidikan dan pelatihan kelompok, saling mengawasi.

c. Pengobatan

Program pengobatan ditujukan kepada pemakai narkoba. Tujuannya adalah mengobati ketergantungannya terhadap dan penyembuhan penyakit sebagai akibat dari pemakaian narkoba, sekaligus menghentikan pemakaian narkoba bagi pecandu.

d. Pemulihan

Program pemulihan bertujuan untuk memulihkan kesehatan jiwa dan raga yang ditujukan kepada pemakai narkoba yang telah menjalani program pengobatan. Program ini dilakukan agar tidak memakai lagi dan bebas dari penyakit ikutan yang disebabkan oleh bekas pemakain narkoba.

e. Penindakan

Program penindakan adalah program penindakan hukum kepada produsen, bandar, pengedar, dan pemakai narkoba berdasarkan hukum yang berlaku. Program ini adalah program yang nyata.

C. PENUTUP

1) SIMPULAN

Narkoba adalah barang yang sangat berbahaya dan mengancam kerusakan syaraf yang bisa merubah sebuah kepribadian seseorang menjadi semakin buruk. Narkoba merupakan sumber tindakan kriminalitas yang bisa merusak norma dan ketentraman umum. Selain itu narkoba dapat menimbulkan dampak negatif yang mempengaruhi pada tubuh baik secara fisik maupun psikologis.

2) SARAN

Sebaiknya kalangan remaja sekarang harus dibina agar tidak terjerumus ke dalam narkoba. Orang tua memegang peranan penting untuk selalu memantau dan mengawasi anak-anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Joyo Nur Suryanto Gono. Narkoba : Bahaya Penyalahgunaan dan Pencegahanny. Jurnal Undip
- Riva Aji Prawiro. 2013. Jurnal Ilmiah Tekonologi Pendidikan “Jeratan Penyalahgunaan Narkoba Dalam Kehidupan Remaja”
- Sudarsono S.H., M., 2004. Kenakalan Remaja. Jakarta : PT Rineka Cipta